

BAB III

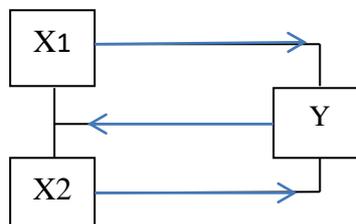
METODE PENELITIAN

A. Jenis dan pendekatan penelitian

Pendekatan penelitian ini penulis menggunakan jenis kuantitatif yaitu suatu jenis yang hasil penelitiannya disajikan dalam bentuk deskripsi dengan menggunakan angka statistik.¹

Adapun analisis data menggunakan metode regresi berganda. Dalam penelitian ini, peneliti berusaha meghubungkan suatu variabel satu dengan variabel yang lain, tujuannya untuk memahami suatu fenomena dengan cara menentukan tingkat atau derajat hubungan kemudian diketahui pengaruhnya antar variabel-variabel tersebut.

Dalam penelitian ini penulis mencari pengaruh kompetensi personal guru dan kompetensi sosial guru terhadap motivasi belajar siswa pada pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Dharma Wanita Pare yang terdiri dari tiga variabel dengan paradigma penelitian dapat digambarkan sebagai berikut:



Variabel Bebas / Independen (X1) : kompetensi personal guru

Variabel Bebas / Independen (X2) : kompetensi sosial guru

¹ Ibnu Hajar, *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif Dalam Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996), 30

Variabel Terikat / Dependen (Y) : Motivasi Belajar Siswa

B. Lokasi penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di SMA Dharma Wanita Pare pada siswa kelas XI dengan memfokuskan penelitian mengetahui Pengaruh Kompetensi Personal Guru dan Kompetensi Sosial Guru terhadap Motivasi Belajar Siswa Tahun Ajaran 2016/2017.

C. Populasi dan sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan obyek penelitian yang terdiri atas manusia, benda-benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, gejala-gejala, nilai tes atau peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu dalam suatu penelitian.²

Berdasarkan pengertian di atas maka populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMA Dharma Wanita Pare. Jadi jumlah populasi dalam penelitian ini adalah sejumlah murid kelas XI yang ada di SMA Dharma Wanita Pare, yaitu 76 siswa.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang juga dinilai dapat mewakili dari keseluruhan jumlah populasi. Sebenarnya penentuan jumlah sampel yang akan diteliti tidak memiliki standar baku. Akan tetapi dalam kaidah analisis ststistik disebutkan bahwa ketika jumlah

² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1999), 108-109.

sampel itu semakain besar, maka hasil penelitian akan semakin dapat dipertanggung jawabkan.

Pendapat semacam itu memang dapat dibenarkan tetapi tidak selalu demikian. Pengambilan sampel tergantung dari sifat-sifat atau ciri-ciri yang dikandung oleh obyek penelitian. Selanjutnya sifat-sifat atau ciri-ciri tersebut berkaitan erat dengan homogenetis subyek dalam populasi.³

Teknik sampling yang digunakan peneliti adalah sampel random atau sampel campur adalah suatu teknik sampling di mana peneliti mencampur subyek-subyek di dalam populasi sehingga semua subyek dianggap sama. Dengan demikian peneliti memberi hak yang sama kepada setiap subyek untuk memperoleh kesempatan untuk dipilih menjadi sampel.⁴

Apa yang dipelajari dari sampel itu kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul *representatife*.⁵

Sebagai pedoman dalam menentukan ukuran sampel, menurut Krecjie dikutip oleh Purwanto bahwa menyusun tabel mendaftar ukuran sampel (S) minimal yang harus diambil dari populasi tertentu (N) pada kesalahan sampling 5%.⁶ Maka dari populasi dari siswa kelas XI

³Ibid., 112.

⁴I.B Netra, *Statistik Inferensial* (Surabaya: Usaha Nasional, tt), 18-19.

⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2008), 117.

⁶Purwanto, *Metode penelitian Kuantitatif Untuk Psikplogi dan Pendidikan* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), 251.

sebesar 76 diambil sampel dengan menggunakan tabel Krecjie sebesar 65 dengan tabel sebagai berikut:

Tabel *Krecjie*

N	S1	N	S1	N	S1
10	10	220	135	1200	270
15	14	230	139	1300	275
20	19	240	142	1400	279
25	23	250	146	1500	283
30	28	260	149	1600	286
35	32	270	152	1700	289
40	36	280	155	1800	292
45	40	290	158	1900	294
50	44	300	161	2000	297
55	48	320	167	2200	301
60	51	340	172	2400	304
65	55	360	177	2600	307
70	58	380	182	2800	310
75	62	400	189	3000	312
80	65	420	191	3500	317
85	68	440	195	4000	320
90	72	460	198	4500	323
95	75	480	202	5000	326
100	78	500	205	6000	329
110	84	550	213	7000	332
120	89	600	221	8000	334
130	89	650	227	9000	335
140	100	700	233	10.000	336
150	105	750	238	15.000	340
160	110	800	243	20.000	342
170	114	850	247	30.000	344
180	119	900	251	40.000	345
190	123	950	255	50.000	346
200	127	1000	258	75.000	346
210	131	1100	265	100.0	347

*Di mana N = Jumlah populasi

D. Teknik dan instrumen pengumpulan data

Di dalam pengumpulan data seorang peneliti memerlukan instrumen penelitian sebagai alat. Dan penelitian ini instrumen penelitian yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Pedoman Angket

Kompetensi sosial guru Pendidikan Agama Islam seperti telah dijelaskan pada bab sebelumnya adalah kemampuan guru sebagai bagian dari masyarakat untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/wali peserta didik, dan masyarakat sekitar. Alat ukur yang digunakan untuk mengukur kompetensi sosial guru adalah skala kompetensi personal guru yang dirancang berdasarkan pada aspek-aspek kompetensi personal guru yang dikemukakan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) sebagai berikut:

- 1) Terampil berkomunikasi dengan peserta didik dan orang tua peserta didik.
- 2) Bersikap simpatik.
- 3) Dapat bekerja sama dengan dewan pendidikan/komite sekolah.
- 4) Pandai bergaul dengan kawan sekerja dan mitra pendidikan.
- 5) Memahami dunia sekitarnya (lingkungannya).

c. Skala Motivasi Belajar Siswa

Motivasi belajar siswa yaitu kekuatan yang berasal dari dalam diri seseorang maupun faktor dari luar atau lingkungan yang mendorong seseorang tersebut untuk melakukan kegiatan belajar demi mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

Alat ukur yang digunakan untuk mengukur motivasi belajar siswa adalah skala motivasi belajar siswa yang dirancang berdasarkan pada

aspek-aspek motivasi belajar yang dikemukakan oleh *Abraham Maslow*, yaitu:

- 1) Siswa memiliki hasrat dan keinginan untuk berhasil.
- 2) Siswa memiliki dorongan dan kebutuhan dalam belajar.
- 3) Siswa memiliki harapan dan cita-cita masa depan.
- 4) Adanya penghargaan dalam belajar.
- 5) Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar mampu fokus terhadap pelajaran.

2. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata “dokumen yang artinya barang-barang tertulis.”⁹ Di dalam melaksanakan metode dokumentasi peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti: buku-buku, dokumen, peraturan-peraturan, catatan harian, absen dan lain lain. Teknik pengumpulan data ini digunakan untuk mengetahui gambaran objek penelitian yang meliputi: daftar guru dan siswa, serta jumlah populasi yang digunakan, sejarah sekolah, struktur organisasi, letak geografis dan tentang visi dan misi sekolah.

E. Validitas dan reliabilitas instrumen

1. Uji Validitas Data

Suatu instrumen dikatakan valid, jika instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.¹⁰ Pengujian validitas data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara menghitung

⁹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta,1996),148.

¹⁰Sugiono.*Metode Penelitian Pendidikan.*,173.

korelasi antara masing-masing skor butir jawaban dengan skor total dari butir jawaban. Pengujian validitas instrumen dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 16.0.

Pengambilan keputusan untuk menentukan item yang valid digunakan r_{hitung} dibandingkan dengan r_{tabel} dengan derajat kebebasan (dk) jumlah sampel dikurangi dua, yaitu item dan total. Manakala $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, maka item tersebut dikatakan valid. Akan tetapi manakala $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka item tersebut dikatakan tidak valid dan item pernyataan itu harus dihapus.

2. Uji Reliabilitas Data

Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur hal yang sama, akan menghasilkan data yang sama.¹¹ Pengujian realibilitas data dalam penelitian ini dilakukan dengan metode “*Cronbach Alpha*”, dimana suatu instrumen angket/kuesioner dikatakan reliabel jika nilai “*Cronbach Alpha*” lebih besar dari 0.60.

F. Teknik dan analisis data

Analisis data merupakan metode yang disebut juga pengolahan data sesuai dengan data yang telah terkumpul berdasarkan pengukuran-pengukuran variabel dari masalah. Dalam analisis data ini, data yang telah terkumpul atau diperoleh, baik yang berkaitan dengan kompetensi personal

¹¹Ibid., 174.

guru dan kompetensi sosial guru maupun tentang motivasi belajar siswa, dikelompokkan masing- masing secara terpisah.

Adapun langkah-langkah analisis data yang dilakukan peneliti adalah:

1. Persiapan, kegiatan dalam langkah persiapan ini adalah:
 - a. Mengecek nama dan kelengkapan identitas pengisi.¹²
 - b. Mengecek kelengkapan data yang diterima.
 - c. Mengecek jawaban responden terhadap variabel- variabel utama, jika tidak lengkap, maka item tersebut harus didrop.¹³

2. Tabulasi

Kegiatan tabulasi adalah kegiatan memasukkan data dalam tabel-tabel yang telah dibuat (biasanya dengan sistem *tally*, yaitu menghitung frekuensi atau jumlah dengan memberi tanda coret) dan mengatur angka-angka untuk dapat dianalisis. Termasuk dalam kegiatan tabulasi adalah:

- a. Memberikan skor (*scoring*) terhadap item-item yang perlu diberi skor.
 - b. Memberikan kode terhadap item- item yang tidak diberi skor.¹⁴
3. Pengujian Hipotesis

- a. Analisis Korelasi

Analisis korelasi dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 16.0.

¹²Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 235.

¹³ Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu- Ilmu Sosial (Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif)* (Yogyakarta: UII Press, 2007), 127.

¹⁴ Arikunto, *Prosedur Penelitian*, 236.

- b. Analisis Regresi Sederhana Antara kompetensi personal guru (variabel X_1) dan Motivasi Belajar Siswa (variabel Y)

Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk menentukan dasar ramalan dari suatu distribusi data yang terdiri dari variabel kriterium (Y) dan satu variabel prediktor (X), yang dalam penelitian ini akan dilakukan untuk mencari pengaruh antara kompetensi personal guru terhadap motivasi belajar siswa. Persamaan regresi linier sederhana yang akan didapat yaitu:¹⁵

$$Y = a + b X_1$$

Keterangan : Y = Motivasi belajar

X_1 = kompetensi personal guru

a = Intersap (konstanta regresi)

b = Koefisien regresi atau sering disebut slope, gradien, atau kemiringan garis.

Untuk mencari harga a dan b digunakan rumus sebagai berikut:

$$a = \frac{\sum Y \cdot \sum X_1^2 - \sum X_1 \cdot \sum X_1 Y}{N \cdot \sum X_1^2 - (\sum X_1)^2}$$

$$b = \frac{N \cdot \sum X_1 Y - \sum X_1 \cdot \sum Y}{N \cdot \sum X_1^2 - (\sum X_1)^2}$$

- c. Analisis Regresi Sederhana Antara kompetensi sosial guru (variabel X_2) dan Motivasi Belajar Siswa (variabel Y)

¹⁵ Tulus Winarsunu, *Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan* (Malang: UMM Press, 2007), 185-192.

Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk menentukan dasar ramalan dari suatu distribusi data yang terdiri dari variabel kriterium (Y) dan satu variabel prediktor (X), yang dalam penelitian ini akan dilakukan untuk mencari pengaruh antara kompetensi sosial guru terhadap motivasi belajar siswa. Persamaan regresi linier sederhana yang akan didapat yaitu:¹⁶

$$Y = a + b X_2$$

Keterangan :

Y = Motivasi belajar siswa

X₂ = kompetensi sosial guru

a = Intersap (konstanta regresi)

b = Koefisien regresi atau sering slope, gradien, kemiringan garis.

Untuk mencari harga a dan b digunakan rumus sebagai berikut:

$$a = \frac{\sum Y \cdot \sum X_2^2 - \sum X_2 \cdot \sum X_2 Y}{N \cdot \sum X_2^2 - (\sum X_2)^2}$$

$$b = \frac{N \cdot \sum X_2 Y - \sum X_2 \cdot \sum Y}{N \cdot \sum X_2^2 - (\sum X_2)^2}$$

d. Analisis Regresi Ganda

Analisis regresi ganda digunakan untuk menguji hubungan dan pengaruh (X₁ dan X₂) terhadap variabel kriterium (Y). Analisis

¹⁶Ibid., 185-192.

ini digunakan untuk mencari pengaruh kompetensi personal guru dan kompetensi sosial guru terhadap motivasi belajar siswa. Rumus analisis regresi 2 prediktor yaitu:¹⁷

$$Y = a + b X_1 + c X_2$$

Keterangan :

Y = Motivasi belajar siswa

X₁ = kompetensi personal guru

X₂ = kompetensi sosial guru

a = Intersap

b dan c = Koefisien regresi

Untuk memperoleh harga a, b, dan c dipergunakan rumus sebagai berikut:

$$a = \bar{Y} - b x_1 - c x_2$$

$$b = \frac{(\sum x_2^2)(\sum x_1 y) - (\sum x_1 x_2)(\sum x_2 y)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1 x_2)^2}$$

$$c = \frac{(\sum x_1^2)(\sum x_2 y) - (\sum x_1 x_2)(\sum x_1 y)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1 x_2)^2}$$

Untuk mendapatkan unsur-unsur pada harga a, b, dan c secara umum berlaku rumus sebagai berikut:

$$\bar{Y} = \frac{\sum Y}{N}$$

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

¹⁷Ibid., 194-196.

$$\sum y^2 = \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}$$

$$\sum x^2 = \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}$$

$$\sum x_i y = \sum X_i Y - \frac{(\sum X_i)(\sum Y)}{N}$$

$$\sum x_i x_j = \sum X_i X_j - \frac{(\sum X_i)(\sum X_j)}{N}$$

4. Uji Signifikansi Model dan Koefisien Regresi

Uji signifikansi regresi dimaksudkan untuk mengetahui apakah kesimpulan dari penelitian ini dapat digeneralisasikan untuk populasi di mana penelitian dilakukan atau tidak. Untuk menguji signifikansi model regresi digunakan uji F, sedangkan menguji signifikansi koefisien regresi digunakan uji t.

5. Mengambil Kesimpulan

Setelah langkah-langkah analisis data di atas sudah dilakukan, maka yang terakhir menyimpulkan dari hipotesis yang sudah ditentukan. Apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak.